

PENGARUH STRUKTUR PASAR TERHADAP
KINERJA BANK UMUM DI INDONESIA



SKRIPSI

Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Sarah Raissa Virgia
2015110017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**THE IMPACT OF MARKET STRUCTURE ON
THE PERFORMANCE OF COMMERCIAL
BANKS IN INDONESIA**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

**By :
Sarah Raissa Virgia
2015110017**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR PASAR TERHADAP KINERJA BANK
UMUM DI INDONESIA**

Oleh:

Sarah Raissa Virgia

2015110017

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta Ph.D

Pembimbing,

Ko-pembimbing,

Dr. Miryam L. Wijaya

Kartika Pramahesti, S.E., M.S.E.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,
Nama : Sarah Raissa Virgia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 25 Agustus 1997
NPM : 2015110017
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia

Pembimbing : Dr. Miryam L. Wijaya
Ko-pembimbing : Kartika Pramahesti, S.E., M.S.E.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak 200 juta

Bandung, 2019

Dinyatakan tanggal : 17 Juli 2019

Pembuat pernyataan :



(Sarah Raissa Virgia)

ABSTRAK

Bank sebagai lembaga intermediasi merupakan bagian penting dalam sektor keuangan. Kegagalan pada industri perbankan akan berdampak pada sektor keuangan. Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan penguatan modal untuk meningkatkan kinerja perbankan. Kebijakan ini berdampak pada perubahan struktur perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan paradigma Structure-Conduct-Performance (SCP) untuk menjelaskan pengaruh struktur pasar terhadap risiko yang dihadapi bank yang akan memengaruhi kinerja bank. Teknik estimasi yang digunakan adalah Weighted Two Stage Least Square dengan data triwulanan 39 bank umum di Indonesia pada tahun 2012 q1 – 2018 q3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pangsa pasar akan meningkatkan risiko yang terdapat pada kegiatan intermediasi bank yang pada akhirnya memengaruhi kinerja perbankan.

Kata Kunci: struktur pasar, risiko bank, kinerja bank, SCP

ABSTRACT

Banks as intermediary institutions are an important part of the financial sector. Failure in the banking industry will have an impact on the financial sector. Bank Indonesia issued a policy to strengthen capital to improve banking performance. This policy has an impact on changes in the banking structure in Indonesia. This study uses the Structure-Conduct-Performance (SCP) paradigm to explain the influence of market structure on the risks faced by banks that will affect bank performance. The estimation technique used is the Weighted Two Stage Least Square with quarterly data on 39 commercial banks in Indonesia in 2012 q1 - 2018 q3. The results of the study indicate that an increase in market share will increase the risks found in bank intermediation activities which ultimately affect banking performance.

Keywords: market structure, bank risk, bank performance, SCP

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan karuniaNya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Kinerja bank dan struktur pasar merupakan topik yang menarik untuk dibahas karena bank memiliki peran yang penting dalam perekonomian negara, sehingga perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara struktur pasar industri perbankan dan kinerja bank. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian dikemudian hari.

Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, saya mendapatkan bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-sebarnya kepada kedua orang tua penulis Bapak Rachmat Yaman Lingga dan Ibu Risa Sulaeman. Terima kasih atas segala doa, dukungan dan perhatian yang telah diberikan kepada saya. Tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan kepercayaan yang diberikan, saya tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Dr. Miryam L.Wijaya selaku dosen pembimbing penulis dan Ibu Kartika Pramahesti, S.E., M.S.E atas ilmu, arahan, bantuan, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis baik selama proses pengerjaan skripsi maupun selama proses pembelajaran. Terimakasih kepada Ibu Ivantia Savitri Mokoginta selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan atas bimbingan, ilmu, dan waktu yang telah diberikan. Kepada Ibu Masni, Ibu Siwi, Ibu Januaritta, Ibu Noknik, Ibu Anna, Bapak Charvin, Bapak Haryanto, Bapak Ishak, Bapak Aswin, selaku dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Unpar.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat penulis yaitu Raisa Fitriaini, Marine Eka, Zeisha Shabrina, Hanna Haifa, Sindy Septiani, Shabica Yaamani, Lizzy Novia, Larassati, dan Nada Astri. Terima kasih untuk segala dukungan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2019

Sarah Raissa Virgia

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Tujuan dan kegunaan penelitian	2
1.4 Kerangka pemikiran	2
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 <i>Structure Conduct Performance</i>	4
2.2 <i>Structure</i>	6
2.3 <i>Conduct</i>	7
2.4 <i>Performance</i>	8
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	10
3.1 Model Penelitian.....	10
3.2 Data penelitian	11
3.3 Teknik Pengolahan Data	12
3.4 Objek Penelitian	13
3.4.1 Pangsa Pasar	13
3.4.2 <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	13
3.4.3 Penyaluran Kredit	14
3.4.4 <i>Return on Assets (ROA)</i>	14
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil Pengolahan data	15
4.2 Pembahasan	19
4.2.1 Struktur Pasar Terhadap Risiko Perbankan	19
4.2.2 Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Perbankan.....	20
4.2.3 Struktur Pasar Terhadap Kinerja Perbankan.....	20
5. PENUTUP	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN	A-1
RIWAYAT HIDUP PENULIS	B-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma SCP	4
-------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Order condition</i>	13
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1	15
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2	15
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 3	16
Tabel 5. Hasil Estimasi <i>Weighted Two Stage Least Square</i> (WTSLS)	16
Tabel 6. Hasil Estimasi <i>Weighted Two Stage Least Square</i> (WTSLS)	18

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran penting bank dalam perekonomian suatu negara adalah sebagai lembaga intermediasi yang bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan bagi sektor riil. Sektor keuangan suatu negara seringkali didominasi oleh perbankan, sehingga permasalahan yang dialami perbankan sangat mudah menjalar menjadi permasalahan sektor keuangan. Di Indonesia, perbankan mendominasi sektor keuangan, sehingga ketika terjadi kegagalan pada industri perbankan akan mengganggu perekonomian di Indonesia.

Kinerja perbankan perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan agar tidak mengganggu perekonomian. Salah satu indikator kinerja perbankan adalah kinerja keuangan yang merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada periode tertentu yang mencakup aspek penghimpun maupun penyaluran dana. Lebih lanjut, kinerja keuangan bank dapat dilihat dari profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Bank memperoleh keuntungan dari kegiatan intermediasinya yaitu berupa selisih biaya dengan pendapatan bunga yang diterima dari debitur. Keuntungan yang diterima oleh bank digunakan sebagai pendukung keberlanjutan dan perkembangan suatu bank untuk dapat terus melaksanakan fungsinya.

Bank Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat mendorong peningkatan kinerja perbankan agar tetap sehat dan stabil. Kebijakan tersebut termuat dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Menurut Bank Indonesia (2007), API bertujuan untuk memperkuat fundamental industri perbankan di Indonesia. API diharapkan dapat menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat, efisien, dan menciptakan stabilitas sistem keuangan serta memiliki tujuan akhir mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan untuk meningkatkan kinerja perbankan adalah penguatan modal perbankan. Bank yang tidak memiliki cukup modal akan melakukan merger atau penggabungan dengan bank lainnya, sehingga jumlah bank pada industri perbankan akan berkurang dan akan memengaruhi struktur pasar industri perbankan.

1.2 Rumusan Masalah penelitian

Perubahan struktur pasar industri perbankan akan berdampak pada perbankan itu sendiri. Struktur pasar akan memengaruhi kinerja bank secara langsung atau memengaruhi perilaku bank terlebih dahulu. Paradigma *Structure-Conduct-Performance* (SCP) biasa digunakan untuk menilai kinerja industri perbankan. SCP digunakan untuk mengetahui hubungan antara struktur pasar suatu industri dengan kinerja industri tersebut. Pada praktiknya, terdapat inkonsistensi diantara hubungan SCP suatu perbankan. Untuk itu perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh struktur pasar terhadap kinerja perbankan.

1.3 Tujuan dan kegunaan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh struktur pasar terhadap kinerja perbankan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menganalisis pengaruh struktur pasar terhadap risiko yang dihadapi serta menganalisis pengaruh pengambilan risiko tersebut terhadap kinerja perbankan di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas hubungan antara struktur pasar dan kinerja perbankan yang selama ini masih menjadi perdebatan.

1.4 Kerangka pemikiran

Struktur pasar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja perbankan. Paradigma *Structure-Conduct-Performance* (SCP) secara umum digunakan untuk menjelaskan kinerja suatu industri akan dipengaruhi oleh perilaku industri dan struktur yang dihadapi oleh industri tersebut. Seiring dengan perkembangan jaman, hubungan antara *structure-conduct-performance* menjadi sangat kompleks. Pada awal dipelajarinya ekonomi industri, hubungan antara struktur pasar dengan perilaku dan kinerja merupakan hubungan satu arah, namun sejalan dengan perkembangan ekonomi hubungan ketiganya semakin kompleks (Asngari, 2015).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar memiliki pengaruh terhadap perilaku bank yang akan memengaruhi kinerja bank. Sahoo dan Mishra (2012) menemukan keterkaitan yang kuat antara struktur pasar, perilaku bank dan kinerja keuangan mereka pada 59 bank di India dari periode 1999-2009. Pada hasil penelitian ditemukan terdapat hubungan *multidirectional* pada hubungan antara struktur perilaku dan kinerja bank. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mensi dan Zouari (2015), dimana struktur pasar memengaruhi kinerja dari perbankan di Tunisia pada periode 1990-2005. Sathye (2005), struktur pasar perbankan akan

berpengaruh terhadap kinerja dari perbankan di Australia pada tahun 1994-1996. Hasil berbeda diperoleh Mendes dan Rebelo (2003), di Portugis pada tahun 2003 struktur pasar tidak memengaruhi kinerja bank melainkan efisiensi dari suatu bank yang akan memengaruhi kinerja bank.

Struktur pasar yang dihadapi oleh perbankan dapat memengaruhi perilaku seperti apa yang akan dilakukan oleh perbankan. Kegiatan yang dilakukan oleh perbankan selalu dihadapkan pada risiko. Risiko timbul sebagai akibat dari perilaku yang dilakukan oleh bank. Risiko yang sering terjadi dalam kegiatan intermediasi bank adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Pengambilan risiko yang dilakukan oleh bank tentunya dapat memengaruhi *output* yang akan di hasilkan oleh bank, output tersebut berupa kinerja dari perbankan yang dapat dilihat melalui kinerja keuangannya. Mengingat peran penting perbankan dalam perekonomian, maka perlu untuk menjaga kinerja dari perbankan. Kinerja perbankan salah satunya dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Analisis profitabilitas penting dilakukan untuk dapat mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh bank selama periode tertentu.